

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi di era modern telah menjadi langkah pengembangan penting bagi perusahaan. Dunia menuntut dari setiap perusahaan kemampuan untuk merespon segala kondisi yang ada. Teknologi informasi merupakan bagian yang penting dan berharga dalam kegiatan bisnis pada era globalisasi seperti sekarang ini. Ketatnya suatu persaingan pasar, mengharuskan sebuah usaha untuk memiliki pelayanan yang baik serta memiliki informasi yang akurat dan tepat waktu. Informasi tersebut dapat membantu suatu bisnis dalam melakukan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan operasi dan perkembangan usaha. Kebutuhan mengenai informasi yang akurat dan tepat waktu sangat penting untuk dimiliki suatu usaha, terutama pada lingkup usaha dagang. Namun di samping itu semua tentunya dapat muncul resiko-resiko pada perusahaan yang akan menyebabkan kinerja perusahaan menjadi buruk yang akan berujung pada penurunan keuntungan perusahaan itu sendiri. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa hal, baik faktor eksternal maupun internal yang disebabkan kesalahan yang dibuat oleh sistem perusahaan sendiri. Oleh karena itu, manajemen informasi memerlukan suatu sistem yang dimiliki oleh perusahaan yang disebut dengan sistem informasi akuntansi.

Menurut Mulyadi, (2016), Sistem akuntansi sangat diperlukan untuk menunjang kelancaran suatu usaha. Sistem akuntansi dirancang untuk memberikan informasi penting kepada pihak internal dan eksternal. Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling berkaitan erat dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Marina et al., (2018), Sistem penjualan barang suatu perusahaan harus memiliki sistem yang saling berhubungan agar tersusun sedemikian rupa, dan salah satu tindakan spesifiknya adalah pengalihan suatu produk, baik berupa barang maupun jasa, dari produsen ke konsumen. sistem informasi akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir – formulir, catatan – catatan, dan alat – alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen.

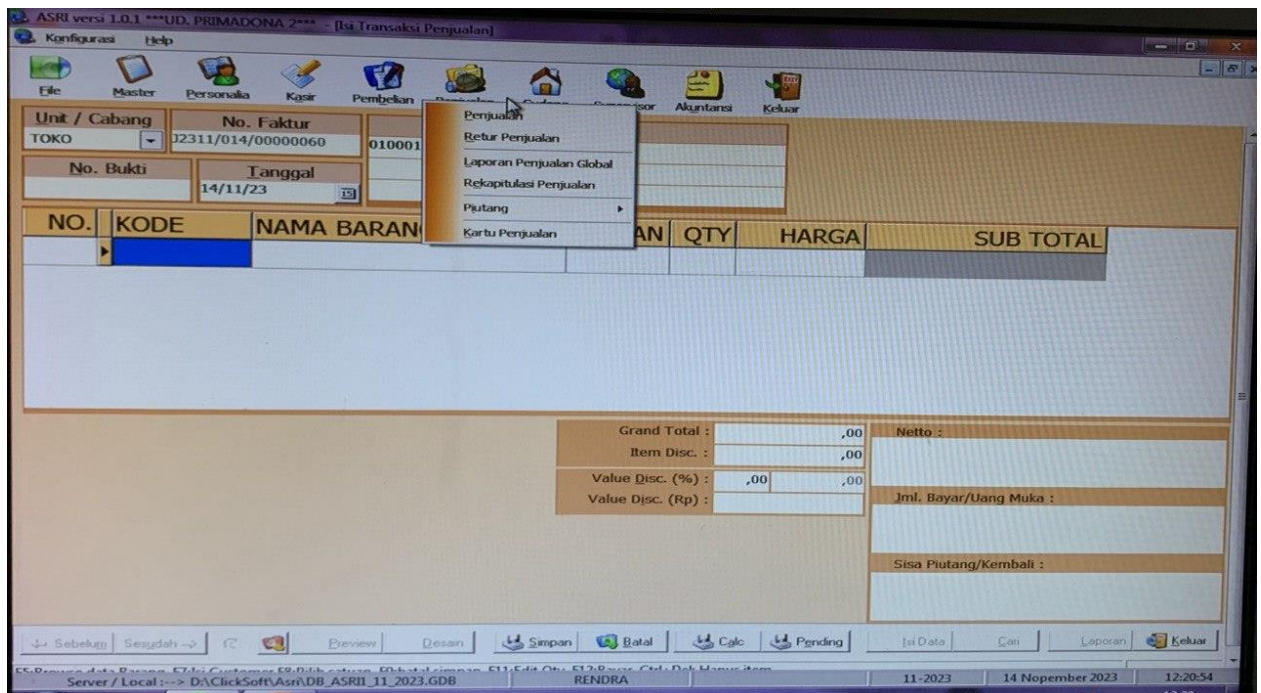
Pada dasarnya setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh laba yaitu dengan melaksanakan kegiatan penjualan. Transaksi penjualan yang dilakukan oleh perusahaan akan mengakibatkan adanya penerimaan kas atau piutang dagang. Sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas adalah bagian dari sistem informasi akuntansi yang

menjelaskan bagaimana melakukan prosedur penjualan dan menerima order penjualan sampai dengan penerimaan kas atas penjualan. Dalam sistem penjualan dan penerimaan kas ini akan memberikan informasi mengenai bagaimana transaksi tersebut dilaksanakan, dokumen apa saja yang diperlukan serta pihak mana saja yang terkait dalam melakukan otorisasi pada transaksi penjualan dan penerimaan kas. Unsur sistem pengendalian intern yang baik yaitu struktur organisasi yang melakukan pemisahan tanggung jawab, sistem otorisasi, praktik yang sehat, serta karyawan yang memiliki ketrampilan dan kemampuan dibidangnya. Sedangkan dalam rangka memperbesar volume penjualan, umumnya perusahaan menjual produknya secara kredit.

Penjualan terdiri dari penjualan tunai dan kredit. Penjualan tunai adalah penjualan yang transaksinya dilakukan secara tunai, perusahaan mudah melakukan penjualan tunai ini karena perusahaan akan segera menerima uang tunai. Pada saat yang sama, penjualan kredit lebih banyak dipilih oleh para pembeli karena pembayarannya dapat ditunda. Penjualan yang baik dapat memotivasi suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Tingkat penjualan suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor – faktor seperti, situasi perekonomian negara, kebutuhan konsumen, pemasaran dan distribusi produk, persaingan dengan produk pesaing. Oleh karena itu, aktivitas penjualan perlu dikelola dengan baik salah satunya adalah dengan melakukan pencatatan penjualan yang cepat dan efektif dalam upaya pembuatan laporan penjualan yang dibutuhkan manajemen.

Perusahaan oleh-oleh khas Jember yang pertama berdiri di kota Jember, yaitu Usaha Dagang (UD) Primadona Jember yang sangat legendaris sejak tahun 1982. UD. Primadona 2 Jember menggunakan website yang disebut primadonajember.com untuk menyebarkan informasi. Website ini berisi halaman home, katalog produk, detail produk, blog, dan testimoni. Selain itu, UD. Primadona 2 Jember memproduksi makanan oleh-oleh khas Jember secara mandiri dan membantu beberapa UMKM untuk berkembang dengan menggunakan produk yang dibuat sendiri kemudian produk hasil UMKM tersebut bisa dijual di toko UD. Primadona Jember yang sudah ada. Dalam pelaksanaan penjualan secara tunai dan kredit pada UD. Primadona 2 Jember tentunya diharapkan memiliki Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang baik untuk mengendalikan kegiatan penjualan tunai tersebut agar sesuai dengan prosedur penjualan yang telah ditetapkan.

Gambar 1.1 Sistem Penjualan di Aplikasi Sistem Inventori (ASRI)



Sumber : UD. Primadona 2 Jember (2023)

Penjualan di UD. Primadona 2 Jember dilakukan dengan dua cara, yaitu penjualan secara tunai dan penjualan secara kredit. Kedua metode memiliki sistem akuntansi dan prosedur penjualan yang berbeda, seperti pemesanan produk, penerimaan uang, dan penyerahan produk.

Dalam penggunaan Aplikasi Sistem Inventori (ASRI) di UD. Primadona 2 Jember, ada beberapa masalah yang sering terjadi di bagian “Penjualan”, seperti HPP (Harga Pokok Penjualan) yang tidak sesuai dan jumlah stok barang yang tidak sesuai di komputer dengan barang fisiknya, dan jumlah barang (Quantity) yang tidak sesuai ketika pergantian bulan dimasukkan kedalam Aplikasi Sistem Inventori (ASRI). Ketidaksesuaian antara stok barang di Aplikasi Sistem Inventori (ASRI) dengan barang fisik yang ada, kesalahan dalam penginputan barang, dan kenaikan atau perubahan harga barang membuat karyawan merasa bingung untuk mengubahnya di Aplikasi Sistem Inventori (ASRI). Akibatnya, ketika barang tersebut sudah laku tetapi harganya belum berubah atau naik di Aplikasi Sistem Inventori (ASRI), sehingga diperlukan sistem yang tepat untuk memudahkan penjualan barang di UD. Primadona. Sistem informasi dalam order penjualan, serta penerimaan barang yang dipesan juga harus terdata dari data tersebut, maka perusahaan akan mengetahui jumlah pengeluaran yang ada. Berdasarkan pemaparan latar belakang uraian penelitian di atas, maka peneliti

tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**EVALUASI SISTEM PENJUALAN UD. PRIMADONA 2 JEMBER**” agar dapat diketahui gambaran sistem penjualan yang diterapkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan uraian latar belakang di atas, maka dapat identifikasi permasalahan yang ada pada perusahaan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan barang yang sudah berjalan pada UD. Primadona 2 Jember?
2. Bagaimana perbandingan sistem informasi akuntansi penjualan barang di UD. Primadona 2 Jember dengan Sistem Informasi Akuntansi yang tepat menurut teori?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah dapat diidentifikasi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan barang yang sudah berjalan pada UD. Primadona 2 Jember
2. Untuk mengevaluasi sistem informasi akuntansi penjualan barang yang sesuai teori dan praktek yang terjadi di UD. Primadona 2 Jember

1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam sebuah kegiatan penelitian mempunyai tujuan yang jelas setelah menetapkan tujuan tersebut maka dapat ditemukan kegunaan dari kegiatan penelitian yang dilakukan. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademis sebagai referensi bagi peneliti yang ingin membahas permasalahan yang sama. Sebagai arsip atau dokumen yang bermanfaat untuk proses kegiatan perkuliahan mahasiswa nantinya. Penelitian ini untuk memperluas wawasan dan pengetahuan sekaligus menjadi salah satu syarat meraih gelar sarjana akuntansi pada Universitas Muhammadiyah Jember.
2. Bagi praktisi hasil penelitian ini sebagai sumber informasi dan panduan bagi peneliti khususnya dalam melakukan penelitian dengan masalah yang serupa mengenai sistem informasi akuntansi penjualan tiap perusahaan dan untuk membandingkan sistem informasi akuntansi di setiap perusahaan.

3. Bagi pihak perusahaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak perusahaan dalam pengambilan keputusan dan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan mengenai evaluasi sistem penjualan yang tepat untuk UD. Primadona 2 Jember.

